

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Podcast pada saat ini cukup diminati oleh masyarakat, banyak podcast-podcast yang mulai bermunculan di sosial media. Podcast merupakan bagian dari media massa, yang bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan informasi. Media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media merupakan sebuah sarana penyalur pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan (Mahnun, dalam Tafonao, 2020). Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang kokoh bagi penerimanya dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Kelly, dalam Sano, 2020). Informasi bisa jadi, hanya sebuah pemikiran seseorang atau bisa sebagai susunan data yang rapih (Yusup, 1988).

Kemunculan podcast merupakan suatu kebiasaan baru untuk mendapatkan sebuah hiburan, informasi atau media alternatif penyampaian informasi ke masyarakat, hal ini dikarenakan podcast memiliki tema yang sangat kaya dan masyarakat dapat memilih informasi sesuai kebutuhannya (Wicaksono, 2021). Podcast dinilai sebagai medium yang menggantikan radio, tetapi podcast tidak sepenuhnya menggantikan radio, namun merupakan salah satu alternative dalam distribusi audio penyiaran (Natsa, 2021). Radio dan podcast juga memiliki perbedaan, jika radio memiliki berbagai elemen didalamnya, seperti musik, berita, iklan, dan sebagainya. Untuk podcast sendiri biasanya hanya berisi obrolan terkait suatu hal, dan terkadang dimasukan iklan didalamnya.

Pada awal kemunculannya, podcast merupakan sebuah rekaman audio yang berisi obrolan dua orang atau lebih, dan bersifat *offline*. Namun pada masa kini seiring berjalannya waktu, podcast sendiri sudah ada yang berbentuk video yang dapat dinikmati secara visual, bukan hanya suara saja. Hal ini juga bisa terjadi, dikarenakan perkembangan teknologi yang sudah melambung pesat, yang dimana penggunaan

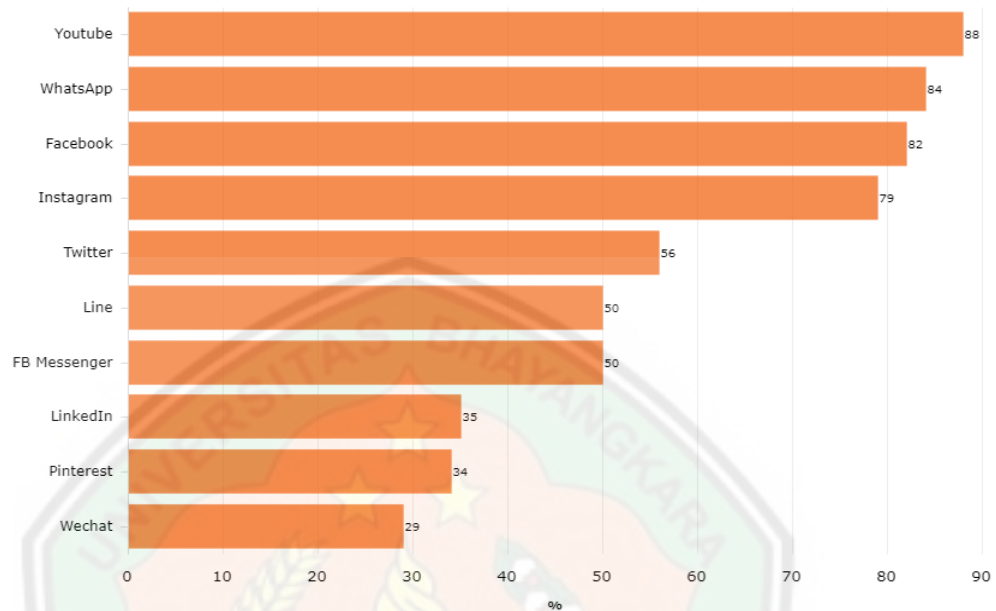
smartphone sudah hampir merata di negara-negara besar dan juga berkembangnya internet yang sangat berkembang. Tentu juga hal ini di dukung oleh media yang saling berkonvergen, yaitu dimana media yang tadinya terpisah-pisah bergabung menjadi satu kesatuan, dan dapat dinikmati menggunakan satu perangkat (Delfanti, & Arvidsson, 2019). Podcast merupakan salah satu konvergensi media baru dalam penyampaian pesan (Cin, Savitri, & Utami, 2020).

Untuk mendengarkan podcast diberikan banyak sekali pilihan aplikasi untuk menikmatinya, seperti Youtube, Spotify, Noice dan beberapa aplikasi lainnya. Banyak sekali pilihan podcaster yang dapat didengarkan seperti untuk *entertain* dan juga sebagai informasi, seperti Podkesmas, *Do You See What I See?*, podcast Denny Sumargo dan masih banyak podcast lainnya dan untuk podcast yang membahas tentang buku juga ada Podcast Buku Kutu, Kepo Buku dan lainnya (Basaria, 2019). Beragam sekali informasi yang bisa didapatkan melalui podcast, kemudahan merupakan salah satu kunci mengapa podcast sangat diminati pada masa sekarang.

Informasi merupakan salah satu hal yang penting, karena dengan adanya informasi maka tentunya tidak akan ketinggalan sebuah berita terkait suatu hal dan setiap orang memerlukan sumber informasi yang akan digunakannya sebagai penunjang informasinya setiap hari. Informasi adalah hasil data awal atau mentah yang sudah di proses dan memberikan sebuah hasil (Coronel & Morris, dalam Sano, 2016). Setiap orang membutuhkan informasi untuk menunjang kehidupan sehari-hari, dengan adanya informasi, maka kita akan mengetahui hal-hal yang kita butuhkan dan kita cari. Informasi yang beredar sangatlah banyak, hal tersebut rentan disusupi oleh informasi-informasi yang tidak benar atau hoaks.

Media sosial di Indonesia sangat beragam seperti twitter, instagram, facebook, youtube, dan sebagainya. Dari beberapa media sosial yang eksis di Indonesia, youtube merupakan salah satu platform yang paling sering digunakan oleh masyarakat (Jayani, 2020). Hal tersebut dikarenakan youtube merupakan salah satu media yang fleksibel dibandingkan televisi, salah satunya yaitu dapat digunakan dimana saja dan penonton dapat memilih apa yang ingin ditonton. Youtube juga digunakan sebagai media

penyebaran informasi (Akbar, 2018). Berikut adalah 10 media sosial yang sering digunakan.



Gambar 1.1 10 Media Sosial yang sering digunakan

Sumber : (Jayani, 2020)

Youtube memiliki banyak sekali video-video didalamnya, sangatlah beragam konten-konten yang disajikan dan populer dalam platform media youtube, seperti vlog, podcast artis, *gaming*, musik, kuliner, dan *unboxing* (Fauziah, 2022) dan salah satu model konten baru adalah podcast (Luthfi, 2019). Tentu podcast memiliki perbedaan, kelebihan dan juga persamaan dengan konten-konten pada youtube lainnya, salah satunya persamaan yang terlihat adalah sama-sama berformat video, namun perbedaan atau kelebihan podcast adalah, podcast memiliki banyak pilihan topik, dan juga podcast biasanya adalah obrolan dua orang atau lebih, terkait sebuah kasus, pengalaman, cerita dan juga perbincangan antara host dengan narasumber.

Jumlah pendengar podcast di internet Indonesia sendiri didominasi oleh anak muda. Rinciannya, 22,1% responden yang mendengarkan podcast berusia 15-19 tahun. Sebanyak 22,2% pendengar podcast lainnya berusia 20-24 tahun. Jumlah pendengar podcast menurun seiring bertambahnya usia. Di rentang usia 25-29 tahun, misalnya,

jumlah pendengar podcast sebesar 19,9%. Pendengar podcast yang berusia 30-34 tahun sebesar 15,7%. Kemudian, pendengar podcast yang berusia 35-39 tahun sebesar 11,8%. Sementara, pendengar podcast pada rentang umur 40-44 tahun hanya 8,4. Jakpat melakukan survei terhadap 2.368 responden pada 5 Oktober-11 Desember 2020. (Bayu, 2021) .

Pengguna atau pendengar Podcast di Indonesia pada tahun 2021, Sebanyak 32% pengguna internet Indonesia mengaku mendengarkan podcast dalam seminggu terakhir dan menjadikan Indonesia sebagai pendengar podcast di urutan ke-3 di dunia, negara pertama pendengar podcast terbanyak yaitu Meksiko sebanyak 33,2% dan kedua adalah Brazil dengan 32,5% (Pahlevi, 2021). Dilihat dari data tersebut, maka penggunaan podcast cukup massif dan podcast diminati oleh masyarakat di Indonesia, selain dikarenakan kemudahan, hal ini juga didukung oleh banyaknya konten-konten podcast yang berisi informasi dan juga hiburan.

Pada kondisi pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang harus melakukan aktivitas seperti pekerjaan, belajar, transaksi dan konsumsi secara online atau melalui internet (Setiawan, 2021). Penggunaan internet di Indonesia sendiri cukup massif, dikarenakan pada saat ini di tengah pandemi Covid-19 penggunaan internet sangatlah dibutuhkan atau sangat esensial, seperti untuk belajar dan hal lainnya (Maulana, 2022). Selain untuk belajar, internet juga digunakan sebagai media untuk mencari informasi. Setiap orang membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya dan juga mencari informasi mengenai pandemi Covid-19 dan informasi yang berbasis digital sangat dibutuhkan (Vlesia, 2021).

Pada awal kemunculan varian omicron, cukup membuat publik heboh, dikarenakan varian omicron dikatakan lebih menular daripada strain varian delta dan mampu mengurangi kemanjuran vaksin meskipun menyebabkan gejala yang tidak terlalu parah menurut data awal dari organisasi kesehatan dunia atau WHO (Oktaveri, 2021). Mencari informasi tentang Covid-19 tentu dapat dilakukan atau ditemukan dimana saja, contohnya seperti televisi, surat kabar, media online dan media-media lainnya. Namun media sosial adalah salah satu media yang digunakan oleh masyarakat

untuk mencari informasi tentang Covid-19 (Harisanty, 2021), platform media sosial sangatlah berguna dan dapat diakses oleh setiap individu untuk berbagi, mengunggah, dan mendapatkan informasi terkait pandemi Covid-19 (Saud, 2020).

Kesehatan adalah hal yang penting bagi setiap manusia, dimana setiap orang membutuhkan informasi terkait kesehatannya masing-masing. Di kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia pada beberapa waktu kebelakang adalah hal yang cukup mengerikan, dimana pandemi tersebut terjadi dikarenakan virus Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* yang merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya. Kebutuhan informasi untuk masyarakat tentu tidak semudah seperti yang di bayangkan, dikarenakan pandemic Covid-19 masih menjadi hal yang menakutkan bagi setiap masyarakat (Merdansah, 2020). Untuk itu masyarakat perlu lebih meningkatkan kepedulian terhadap informasi terkait dengan kesehatan informasi Covid-19.

Podcast yang dijadikan sebagai salah satu media untuk mendapatkan informasi memiliki beberapa tipe atau jenis seperti solo podcast, interview podcast, dan multi host podcast (Hanifah, 2021). Dari beberapa jenis dan tipe tersebut, podcast dengan tipe interview adalah tipe podcast yang cukup favorit, yang dimana host atau pembawa podcast tersebut akan melakukan sesi interview dengan narasumber-narasumber yang berbeda pada setiap episodenya dan podcast *Close The Door* merupakan salah satu podcast dengan tipe interview yang cukup digemari (Wahyuni, 2022). Dengan adanya podcast bertipe interview tersebut, menjadikan informasi yang terdapat dalam podcast tersebut dapat dikatakan cukup lengkap dan juga detail, tentu hal tersebut merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi masyarakat, yaitu mendapatkan informasi secara jelas.

Podcast cukup digemari pada saat ini, karena podcast dinilai lebih fleksibel dan juga mudah untuk digunakan, selain mudah digunakan podcast juga memiliki beragam tayangan, mulai dari komedi hingga politik dan salah satu podcast yang populer adalah podcast *Close The Door* (Nursaniyah, 2022). Podcast *Close The Door* adalah salah satu podcast cukup digemari oleh millennial (Nabilah, 2022). Podcast *Close The Door* yang

dimiliki oleh Deddy Corbuzier juga memiliki berbagai narasumber dan juga podcast Close The Door melambung pesat jika dilihat dari segi *subscriber* dan juga penonton pada setiap episode yang diunggah di kanal Deddy Corbuzier.

Podcast Close The Door mengundang beragam narasumber seperti menteri dan sebagainya (Henry, 2019). Covid-19 merupakan salah satu hal yang masih urgent pada saat ini, banyak hal-hal simpang siur yang perlu diluruskan tentang Covid-19. Dari awal pandemi hingga saat ini, banyak sekali berita hoaks tentang Covid-19 yang perlu diklarifikasi lebih lanjut. Sejak awal pandemi Covid-19, podcast Close The Door memiliki beberapa narasumber dan mengundang beberapa narasumber yang membahas tentang Covid-19, mulai dari menteri, ahli, dokter, dan juga banyak narasumber lainnya.

Podcast pada saat masa pandemi Covid-19 cukup banyak membantu masyarakat, dikarenakan terdapat wacana-wacana terkait kesehatan yang turut hadir dalam masa-masa Covid-19. Ada beberapa podcast ataupun talkshow di youtube yang membahas tentang omicron dan dibicarakan melalui podcast seperti podcast yang dibuat oleh Alodokter, Direktorat Promkes dan PM Kemenkes RI, dan masih banyak lagi channel-channel yang membahas tentang pandemi Covid-19 yang bisa berisi hiburan, informasi, kegiatan, vaksinasi dan berbagai hal lainnya. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan podcast yang cukup bermanfaat, salah satunya seperti untuk mendapat pengetahuan, pengembangan diri, dan juga menemani disaat bosan (Abdu, 2022). Salah satu podcast yang cukup berpengaruh adalah episode podcast Close The Door yaitu dengan narasumber menteri kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan wacana yang dibahas yaitu terkait varian Covid-19, yaitu omicron di Indonesia dan episode tersebut diunggah pada tanggal 28 Desember 2021 dan pada saat itu virus omicron sedang diwaspadai, dikarenakan sudah menyebar di sejumlah negara Eropa (Pangestu, 2021).

Podcast tersebut hadir untuk membahas terkait wacana omicron di Indonesia, dikarenakan banyak informasi yang perlu diluruskan seperti masuknya omicron ke Indonesia, berita simpang siur dan beberapa bahasan lainnya terkait virus varian

omicron. Seperti yang disampaikan oleh Deddy Corbuzier pada akhir podcast tersebut, yaitu “Ini semua menjawab ke gelisahan saya dan saya rasa semua kegelisahan orang yang ada disini lagi nonton juga pak, gitu pak. Karna banyak orang-orang yang pengen tau sebenarnya omicron ini gimana, ada yang menganggap enteng sekali, ada yang menganggap bahaya sekali, karna infonya kan ga jelas. Ada orang yang nakut-nakutin tentang omicron, ada orang yang menggampang – gampangi tentang omicron gitu. Harus memang harus pak menkes yang bicara langsung, biar masyarakat langsung tahu bahwa kita tidak boleh lengah intinya dan jangan terlalu parno”. Tentu dengan hadirnya podcast membahas tentang wacana omicron yang masuk Indonesia, menteri kesehatan adalah orang yang tepat untuk menyampaikan informasinya, dikarenakan menteri kesehatan mempunyai wewenang untuk menyampaikan informasi terkait Covid-19 varian omicron, dikarenakan menteri kesehatan juga adalah yang mengatur bagaimana penanganan pandemi di Indonesia dan juga hal-hal lainnya terkait kesehatan.

Wacana tentu sering dijumpai sehari-hari, dimana terdapat banyak sekali wacana seperti wacana politik, kasus, pemberitaan, isu-isu sosial, kesehatan dan hal lainnya. Pada saat ini dikondisi pandemi Covid-19 juga, terdapat cukup banyak wacana terkait kesehatan dan salah satunya adalah wacana terkait omicron yang ada pada podcast Close The Door. Wacana pada dasarnya adalah kadang kala sebagai sebuah bidang dari semua pernyataan, sebuah pernyataan individualisasi kelompok, dan terkadang sebuah praktik regulatif yang dilihat dari sejumlah pernyataan (Foucault, 2017). Wacana tentu dapat dianalisis lebih lanjut, seperti bagaimana teks atau wacana tersebut dikaji lebih dalam atau dengan perspektif yang lebih dalam dan dapat terlihat berbagai elemen salah satunya adalah bagaimana teks tersebut diproduksi. Karena pada dasarnya analisis wacana tidak membatasi hanya pada struktur teksnya saja, melainkan bagaimana teks tersebut diproduksi (Van Dijk, dalam Eriyanto, 2017)

Dalam pembahasan terkait wacana yang dimana pada dasarnya wacana yang dibahas mengandung berbagai elemen didalamnya. Podcast yang dijadikan sebagai sebuah sumber informasi bagi masyarakat, yang dimana aksesibilitas podcast, dan dengan tema tak terbatas serta bahasan yang pada saat ini, yaitu Covid-19 yang sangat

dibutuhkan menjadikan podcast meningkat drastis dan menjadi salah satu primadona dalam mencari sumber informasi (Imarshan, 2021). Namun jika dilihat dari perpektif analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk yang melihat wacana dapat dikaji lebih lanjut menjadi 3 bagian, yaitu dimensi teks yang berisi superstruktur, struktur makro, dan struktur mikro. Kemudian kognisi sosial dan juga analisis sosialnya. Maka dapat dikatakan bahwa wacana yang terdapat dalam podcast, akan dapat dilihat dari perpektif yang cukup dalam, bukan hanya dilihat sebagai informasi saja atau dinilai dari luarnya saja, melainkan menganalisis bagaimana struktur teks dan juga bagaimana wacana tersebut disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah wacana yang terdapat pada podcast Close The Door episode menteri kesehatan Budi Gunadi Sadikin di analisis dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk menganalisis wacana dari perpektif yang lebih dalam dari wacana tersebut. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul terkait *“Analisis Wacana Pada Interview Podcast Close The Door Edisi Menteri Kesehatan”*

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana wacana Podcast Close The Door edisi menteri kesehatan di analisis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian, yaitu

1. Bagaimana wacana yang ada pada interview podcast Close The Door dianalisis memakai analisis data wacana Teun A. Van Dijk, yaitu dimensi teks, meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro?

2. Bagaimana wacana yang ada pada interview podcast Close The Door dianalisis memakai analisis data wacana Teun A. Van Dijk, yaitu kognisi sosial?
3. Bagaimana wacana yang ada pada interview podcast Close The Door dianalisis memakai analisis data wacana Teun A. Van Dijk, yaitu analisa sosial, meliputi praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk observasi dan analisis wacana pada interview podcast Close The Door edisi menteri kesehatan menggunakan analisis data wacana Teun A. Van Dijk.

1. Untuk menganalisis wacana pada interview podcast Close The Door edisi menteri kesehatan menggunakan analisis data wacana Teun A. Van Dijk yaitu dimensi teks, meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro.
2. Untuk menganalisis wacana pada interview podcast Close The Door edisi menteri kesehatan menggunakan analisis data wacana Teun A. Van Dijk yaitu kognisi sosial.
3. Untuk menganalisis wacana pada interview podcast Close The Door edisi menteri kesehatan menggunakan analisis data wacana Teun A. Van Dijk yaitu analisa sosial, meliputi praktik kekuasaan dan akses mempengaruhi wacana.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian kali ini, yaitu :

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu menjelaskan secara detail elemen-elemen yang ada pada analisis wacana yang dilakukan pada podcast dengan menggunakan Analisis Wacana Van Dijk.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dari penelitian lanjutan.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif terkait analisis wacana dalam podcast.

